

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

3.1.1 Profil Perusahaan

PT. Supernova didirikan pada tahun 1981. Melalui karyawan yang berdedikasi dan manajemen yang berpengalaman, perusahaan telah menjadi salah satu produsen terkemuka kemasan film khusus dan dikonversi kemasan fleksibel di kawasan Asia Tenggara.

Kedua dekade terakhir telah membuktikan keberadaan PT. Supernova di industri kemasan fleksibel. Pemegang saham dan manajemen perusahaan memiliki pengalaman yang luas di bidang manufaktur dan mengkonversi kemasan fleksibel berkualitas tinggi. Teknis, dan keterampilan manajemen perusahaan secara konsisten ditingkatkan.

Filosofi perusahaan "Pasar Berorientasi, Profesionalisme, dan Tim Kerja Konstruktif" telah menjadi pilar keberhasilan kami. Dalam dukungan untuk menjadi "berorientasi pasar", perusahaan telah mengejar ISO 9001: 2000 sertifikasi untuk menunjukkan dedikasi perusahaan untuk memuaskan mengubah harapan pelanggan. Filosofi perusahaan akan terus membentuk budaya perusahaan dan mempersiapkan untuk mencapai tujuan perusahaan dari "menjadi pemimpin pasar dalam industri kemasan fleksibel maju".

Strategi perusahaan kami terdiri dari operasi yang cukup besar untuk skala ekonomi dan menyediakan "one stop shopping" untuk menawarkan solusi total kemasan fleksibel.

PT. Supernova berkomitmen untuk berkonsentrasi pada kualitas tinggi kemasan fleksibel dengan faktor-faktor berikut:

1. *Human Resources Development*

Kualitas stabil akibat sistem manajemen mutu bersertifikat (ISO). Tak berujung R & D dan aktivitas Riset Pemasaran untuk mengatasi mengubah situasi pasar

2. *Create Sense of Crisis*

Pertumbuhan yang cepat terus didasarkan pada hubungan yang kuat dengan pelanggan dan pemasok . Untuk memenuhi permintaan yang semakin meningkat dari kemasan fleksibel di segmen pasar yang berbeda.

3.1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Supernova Cikarang yang beralamat di Jalan Jababeka II Cikarang, Bekasi. Waktu penelitian berlangsung selama dua bulan, terhitung mulai bulan September sampai dengan bulan November 2015.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode ilmiah yang telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah, yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, dan sistematis (Sugiyono)²⁹. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat, baik sendiri maupun secara kelompok (Riduwan & Akdon)³⁰.

Peneliti juga menggunakan analisis inferensial dan kausal. Analisis inferensial adalah analisis yang menekankan pada hubungan antar variabel dengan melakukan pengujian hipotesis dan menyimpulkan hasil penelitian, sedangkan penelitian kausal dilakukan untuk membuktikan hubungan sebab-akibat antar variabel (Priyatno)³¹.

3.3 Operasional Variabel Penelitian

3.3.1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat baik secara positif maupun negatif (Sekaran)³². Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Disiplin Kerja (X_1) dan Budaya Organisasi (X_2). Metode disiplin kerja yang digunakan adalah menggunakan metode yang

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2006) h.12

³⁰ Riduwan & Akdon, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2007) h.28

³¹ Priyatno, *Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: ANDI, 2009) h.10

³² Sekaran, *Research Method for Business*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006) h.117

dikembangkan Handoko yang terdiri dari tujuh dimensi dengan 7 item pertanyaan. Sedangkan perhitungan budaya organisasi menggunakan metode yang dikembangkan Jerald Greenbarg dan Robert yang terdiri dari dua dimensi dengan 8 item pertanyaan.

3.3.2 Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel utama yang menjadi faktor yang berlaku dalam investigasi (Sekaran)³³. Dalam penelitian ini, variabel terikat diwakili oleh Komitmen Organisasi (Y). Perhitungan komitmen organisasi berdasarkan Robbins dan Judge yang terdiri dari tiga dimensi.

Berikut merupakan operasionalisasi ketiga variabel yang disajikan pada tabel 3,1, 3,2 dan 3,3.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Disiplin Kerja

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	No. Butir	Skala
Disiplin Kerja merupakan sikap kesadaran yang ada pada seseorang untuk mematuhi semua peraturan perusahaan. Jenis-jenis disiplin kerja bersifat preventif dan korektif. (Handoko 2008), (Siagian 2005), (Mangkunegara 2005)	Disiplin Preventif	Ketepatan waktu kehadiran	1	Interval 10 poin
		Taat pada peraturan kerja	2,3	
		Taat pada standar kerja	4,5	
		Waspada dalam bekerja	6	
		Etika dalam bekerja	7,8	
	Disiplin Korektif	Pemberian sanksi	9	
		Kesempatan membela diri	10	

Sumber: Diolah oleh peneliti

³³ Sekaran , *op.cit*, h.11

Tabel 3.2
Operasionalisasi Budaya Organisasi

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	No. Butir	Skala
Budaya organisasi: sekumpulan sikap nilai, norma, perilaku yang dirasakan oleh setiap anggota organisasi. Terdapat 7 karakteristik budaya organisasi, yaitu: inovasi dan keberanian mengambil resiko, perhatian terhadap detail, berorientasi kepada hasil, berorientasi kepada manusia, berorientasi tim, agresifitas dan tim, agresifitas dan stabilitas. Robert (1997), Jehn (1986), Schein (2006)	Inovasi dan keberanian mengambil resiko	Mengembangkan ide-ide dan suka terhadap tantangan	11,12	Interval 10 poin
	Perhatian terhadap detail	Ketelitian dalam pekerjaan	13	
	Berorientasi kepada hasil	Fokus terhadap target	14	
	Berorientasi kepada manusia	Hubungan yang harmonis dengan rekan kerja	15,16	
	Berorientasi tim	Kebersamaan	17	
	Agresifitas	Meningkatkan kualitas diri	18,19	
	Stabilitas	Stabil, dapat diprediksi	20	

Sumber: Diolah oleh peneliti

Tabel 3.3
Operasionalisasi Komitmen Organisasi

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	No. Butir	Skala
Komitmen organisasi perasaan seorang karyawan untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut. Komitmen organisasi dapat dibedakan menjadi tiga yaitu Komitmen afektif, Komitmen kontinuen, dan Komitmen normatif. (Mowday 2008) (Robbins dan Judge 2008) (Meyer 2010)	Afektif	Kerja keras	21	Interval 10 poin
		Menikmati posisi kerja	22,23	
		Kedekatan emosional	24	
	Kontinuen	Kebutuhan untuk bertahan	25	
		Kesempatan dipromosikan	26	
		Tidak ada alternatif	27	
	Normatif	Kewajiban	28	
		Tanggung jawab moral	29,30	

Sumber: Diolah oleh peneliti

3.3.2 Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala likert. Menurut Sekaran “Skala likert (Likert Scala) didesain untuk menelaah seberapa kuat atau tidak setuju dengan pernyataan pada skala lima titik susunan. Masing-masing pernyataan diberikan pilihan atau opsi jawaban yang terdiri dari lima susunan, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS)”³⁴.

Tabel 3.4

Bobot Nilai pada Pernyataan Kuesioner

Alternatif Jawaban	Bobot Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.4 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti teliti (Sekaran)³⁵. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Supernova Cikarang divisi produksi *non shift* yang berjumlah 85 karyawan.

³⁴ Sekaran, *op.cit*, h.31

³⁵ Sekaran, *op.cit*, h.121

3.4.1 Teknik Pengambilan Sample

Menurut Sekaran mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang terpilih untuk diteliti³⁶. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling*, adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.³⁷ *Probability sampling* yang dipilih adalah *simple random sampling*. Dengan menggunakan rumus Slovin yang tercantum dalam buku Umar. Peneliti akan menghitung besarnya sample sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Di mana:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = 5% kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi. Dalam penelitian ini menggunakan 5%³⁸.

³⁶ *Ibid*, h.123

³⁷ Sugiyono, *op.cit*, h.91

³⁸ Umar, *op.cit*, h.65

Maka besarnya sampel yang akan diteliti adalah:

$$n = \frac{85}{1 + 85(0,05)^2}$$

$n = 70,10$ atau dibulatkan menjadi 70 sampel.

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin tersebut maka ukuran besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 70 responden.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

a. Data primer dapat diperoleh dengan cara sebagai berikut:

1) Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data secara langsung dan mendalam. Wawancara dapat berupa wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Jika menggunakan wawancara terstruktur, peneliti terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden, sedangkan dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti secara spontanitas menanyakan pertanyaan kepada responden. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dengan wawancara tidak terstruktur.

2) Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah ada. Data sekunder yang digunakan oleh peneliti didapat dari data perusahaan yaitu tempat penelitian itu sendiri.

3.6 Metode Analisis

Analisis data dilakukan untuk menjaga agar data yang diperoleh selama sesuai dengan kebutuhan penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi statistik SPSS (*Statistical Package for The Social Science*) untuk mengolah data.

3.6.1 Uji instrumen

3.6.1.1. Uji Validitas

Instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa

yang hendak diukur (Sugiono & Wibowo dalam Sujianto)³⁹. Jadi, validitas menunjukkan seberapa tepatkah suatu alat uji melakukan fungsinya atau alat ukur yang dapat mengukur apa yang diukurinya.

Metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (*moment product correlation, pearson correlation*) antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total, sehingga sering disebut sebagai *inter item-total correlation* (Sujianto)⁴⁰. Nilai korelasi yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan tabel nilai korelasi (*r product moment*) untuk mengetahui apakah nilai korelasi yang diperoleh signifikan atau tidak.

Rumus *correlation pearson product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}$$

Dimana:

r_{xy} = nilai koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

X = skor tiap item

Y = skor total variabel

³⁹ Sujianto, *Aplikasi Statistika dengan SPSS 16*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2009) h.94

⁴⁰ *Ibid*, p.95

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui derajat kecepatan, ketelitian, atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran (Umar)⁴¹. Perhitungan reliabilitas menggunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right)$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

σb^2 = jumlah varians butir

σ^2 = jumlah varians total

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* (Sugiyono) yang pengolahan datanya menggunakan SPSS⁴².

- a. Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,6 maka instrumen reliabel.
- b. Jika nilai Cronbach's Alpha < 0,6 maka instrumen tidak reliabel.

3.6.2 Analisis Deskriptif

Deskripsi data adalah hasil pengolahan data mentah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai

⁴¹ Umar, *op.cit*, h.57

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007) h.365

penyebaran dan distribusi data. Data merupakan hasil penelitian yang didapat melalui kuesioner yang disebarakan kepada sampel sebanyak 70 orang karyawan PT. Supernova.

Hasil jawaban kuesioner responden akan digunakan untuk mengetahui gambaran umum kondisi perusahaan mengenai variabel disiplin kerja, budaya organisasi dan komitmen organisasi. Penentuan skoring kriteria menggunakan rumus umum sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \text{Range (R)} / \text{Kategori (K)}^{43}$$

Dimana :

$$\begin{aligned} \text{Skor tertinggi} &= \text{Jumlah pernyataan X Skor tertinggi} \\ &= 30 \times 5 = 150 \quad (150/150 \times 100\%) = 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor terendah} &= \text{Jumlah pernyataan X Skor terendah} \\ &= 30 \times 1 = 30 \quad (30/150 \times 100\%) = 20\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Range (R)} &= \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah} \\ &= 100\% - 20\% = 80\% \end{aligned}$$

$$\text{Kategori (K)} = 2$$

$$\text{Interval (I)} = R/K = 80/2 = 40\%$$

$$\text{Skor standar} = 100\% - 40\% = 60\%$$

⁴³Ahmad Yani, *Panduan Penentuan Skoring Kriteria Kuesioner (Skala Pengukuran)*. (<http://www.bukukerja.com/2012/10/panduan-penentuan-skoring-kriteria.html>).

Tabel 3.5
Bobot Skor Kriteria Variabel

Variabel	Skor (<60%)	Skor (>60%)
Disiplin Kerja	Tinggi	Rendah
Budaya Organisasi	Tinggi	Rendah
Komitmen Organisasi	Tinggi	Rendah

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2015.

Pada bobot skor kriteria pada tabel 3.5, skor < 60% memiliki kriteria yang rendah dan skor > 60% memiliki kriteria tinggi. Bobot skor variabel ini untuk mengukur kriteria variabel baik variabel bebas maupun variabel terikat.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Sujianto menjelaskan bahwa uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik⁴⁴. Uji ini bisa menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov yang tersedia dalam program SPSS. Kriteria pengambilan kesimpulannya adalah:

- a. Jika $\text{sig} > 0,05$, maka data pada variabel tersebut berdistribusi normal.
- b. Jika $\text{sig} < 0,05$, maka data pada variabel tersebut tidak berdistribusi normal.

Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05. Bila data tidak normal, maka statistik parametis tidak dapat digunakan, untuk itu perlu digunakan statistik nonparametris. Tetapi perlu

⁴⁴ Sujianto, *op.cit*, h.77

diketahui penyebab ketidaknormalan tersebut. Data tidak normal dapat terjadi karena adanya kesalahan instrumen atau pengumpulan data. Apabila sekelompok data benar-benar sudah valid tetapi tidak berdistribusi normal, maka peneliti baru membuat keputusan untuk menggunakan teknik statistik nonparametris (Sugiyono)⁴⁵.

3.6.2.2 Uji Linearitas

Menurut Sujiyanto, uji linear dilakukan sebelum melakukan analisis regresi. Tujuan melakukan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan. Pengujian ini menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05⁴⁶.

3.6.2.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Sujiyanto, multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model. Hubungan multikolinearitas dapat dideteksi dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*). VIF

⁴⁵ Sugiyono, *op.cit*, h.74

⁴⁶ *Ibid*

adalah suatu estimasi berapa besar multikolinearitas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas⁴⁷.

3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas (Priyatno)⁴⁸. Jika signifikansi kurang dari 0,05, maka terjadi masalah heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang biasa digunakan, diantaranya metode uji spearman's rho, uji glejser, uji park, dan metode pola grafik regresi. Dalam hal ini, peneliti ingin melihat pola titik-titik pada grafik. Jadi jika tidak ada pola yang jelas atau titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka harus homogen.

3.6.3 Uji Analisis

3.6.3.1 Analisis Regresi

Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan di antara variabel-variabel (Sujianto)⁴⁹. Analisis regresi ini ada yang dimulai dari yang sederhana

⁴⁷ Sujianto, *op.cit*, h.79

⁴⁸ Priyatno, *op.cit*, h.83

⁴⁹ Sujianto, *op.cit*, h.55

sampai yang paling sulit atau rumit. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda (*multiple linear regression*). Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono)⁵⁰. Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Model regresi linear sederhana dan berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_nX_n + e$$

Di mana:

Y = variabel terikat (Komitmen Organisasi)

A, b₁, b₂ = parameter

X₁ = variabel bebas pertama (Disiplin Kerja)

X₂ = variabel bebas kedua (Budaya Organisasi)

e = variabel pengganggu yang bersifat random atau faktor eror

3.6.3.2 Analisis Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji t berguna untuk menguji adanya pengaruh secara parsial antara variabel bebas, yaitu disiplin kerja dan budaya organisasi, terhadap

⁵⁰ Sugiyono, *op.cit*, h.250

komitmen organisasi. Penguji menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan dua sisi (Priyatno)⁵¹. Rumus t_{hitung} adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - k - 1}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Di mana:

T_{hitung} = nilai t

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas

r = koefisien korelasi parsial

sebelum melakukan uji, peneliti membuat hipotesis sebagai berikut:

1) Hipotesis 1

Ho: Tidak terdapat pengaruh antara Disiplin Kerja dengan Komitmen Organisasi

Ha: Terdapat pengaruh antara Disiplin Kerja dengan Komitmen Organisasi

2) Hipotesis 2

Ho: Tidak terdapat pengaruh antara Budaya Organisasi dengan Komitmen Organisasi

⁵¹ Priyatno, *op.cit*, h.136

Ha: Terdapat pengaruh antara Budaya Organisasi dengan Komitmen Organisasi

Kriteria pengujian:

1. Ho diterima jika $-\alpha/2 \leq t_{hitung} \leq \alpha/2$.
2. Ho ditolak jika $t_{hitung} > \alpha/2$ atau $< -\alpha/2$.

3.6.3.3 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Priyatno)⁵². Peneliti menggunakan ANOVA untuk mendapatkan signifikansi pengaruh variabel bebas dengan tingkat signifikansi 0,05.

Rumus F hitung adalah sebagai berikut (Riduwan & Sunarto):

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1-R^2}{(n-k-1)}}$$

Di mana:

F_{hitung} = nilai F yang dihitung

R^2 = koefisien determinasi

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah sampel⁵³

⁵² Priyatno, *op.cit*, h.67

⁵³ Riduwan, *op.cit*, h.87

Sebelum melakukan uji, peneliti membuat hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 3

Ho: Tidak terdapat pengaruh antara Disiplin Kerja dan Budaya Organisasi terhadap Komitmen Organisasi

Ha: terdapat pengaruh antara Disiplin Kerja dan Budaya Organisasi terhadap Komitmen Organisasi

Kriteria pengujian:

1. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka Ho diterima.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka Ho ditolak.

3.6.3.4 Analisis Determinasi (R^2 atau *R square*)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y).

Berikut cara menghitung Koefisien Determinasi (R^2):

$$R^2 = \frac{(r_{yx1})^2 + (r_{yx2})^2 - 2 \cdot r_{yx1} \cdot r_{yx2} \cdot r_{x1x2}}{1 - (r_{x1x2})^2}$$

Di mana:

R^2 = Koefisien determinasi

r_{yx1} = korelasi sederhana antara Disiplin Kerja dengan Komitmen Organisasi.

r_{yx2} = korelasi sederhana antara Budaya Organisasi dengan
Komitmen Organisasi

r_{x1x2} = korelasi sederhana antara Disiplin kerja dengan
Budaya Organisasi

Kriteria pengujian:

1. Nilai R^2 yang mendekati nol, berarti variabel-variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat.
2. Nilai R^2 yang mendekati satu, berarti variabel-variabel bebas secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel terikat dan semakin baik hasil untuk model regresi tersebut.